

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Terdapat perbedaan antara hasil persentase capaian disetiap tahapan kemampuan yang ingin peneliti lihat yaitu menganalisis soal setiap butir tes, tahapan perencanaan penyelesaian tes, dan terakhir capaian tahapan menentukan hasil. Dengan perolehan setiap tahapan yaitu, tahapan menganalisis soal pada setiap butir tes siswa yang mampu mencapai 72,22% dan tidak mampu mencapai 27,77%, pada tahapan perencanaan dan penyelesaian tes siswa yang mampu mencapai 44,55% dan tidak mampu mencapai 55,55%, dan tahapan menentukan hasil siswa yang mampu 50% dan siswa yang tidak mampu mencapai 50%. Dan berdasarkan hasil ketercapaian kemampuan siswa yang mampu sekitar 11 orang dengan persentase mencapai 61,11% dan siswa yang tidak mampu sekitar 7 orang dengan persentase mencapai 38,88%, untuk Persentase rata-rata mencapai 71,72% dengan KKM mata pelajaran matematika 70,00, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa mengurangi pecahan sudah mampu dengan dibuktikan hasil persentase rata-rata siswa mencapai 71,72%.

5.2 Saran

1. Saran Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa agar terus berlatih dalam mengerjakan soal-soal matematika mengingat pentingnya peranan matematika dalam kehidupan manusia. Dengan rajin berlatih maka siapapun bisa meningkatkan kemampuan untuk tugas yang diembankan.

2. Saran Bagi Guru

Disarankan kepada guru agar terus berusaha meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Saran Bagi Sekolah

Disarankan kepada Kepala Sekolah supaya memotivasi guru untuk selalu kreatif dalam pembelajaran khusus pada pelajaran matematika dengan materi mengurangi pecahan, sehingga penelitian ini menjadi tolak ukur atau bahan masukan untuk dapat memberikan fasilitas yang dapat membantu guru dalam penyampaian setiap pelajaran agar lebih meningkatkan kemampuan siswa itu sendiri.

4. Saran Bagi Peneliti

Saran untuk peneliti itu sendiri yaitu agar lebih kreatif dalam memberikan atau penyampaian materi jika nanti menjadi seorang guru. Menjadikan kemampuan siswa itu lebih penting dalam suatu tujuan pembelajaran.